

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadikan sebuah daya tarik tersendiri yang membedakannya dengan negara lainnya. Hal ini merupakan warisan turun temurun dari para leluhur yang memiliki begitu banyak nilai-nilai di dalamnya. Keragaman budaya yang ada di Indonesia telah melahirkan pula keragaman wujud-wujud kebudayaan. Diantaranya adalah adat istiadat, upacara-upacara adat dan juga tradisi yang masih tetap di lestarikan oleh etnik-etnik di Indonesia.

Bentuk-bentuk adat istiadat dan tradisi ini meliputi upacara perkawinan, upacara adat, upacara kematian, dan masih banyak yang lainnya. Bahkan baik pada saat kelahiran salah seorang anggota keluarga maupun pada saat setelah meninggalnya salah seorang anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi memang memiliki begitu banyak nilai sehingga tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia, maka dari itu, manusia tetap melaksanakan tradisi dalam hidup dan kehidupannya, hal ini juga dikarenakan peran para leluhur yang mewariskannya dari generasi ke generasi.

Berawal dari ketertarikan penulis terhadap upacara kematian pada masyarakat Bali yang menjadi tradisi yang sampai sekarang tetap dilaksanakan. Tradisi upacara kematian juga dilakukan oleh etnik lainnya, namun saat mengetahui bahwa tradisi upacara kematian ini sebagai tujuan penyucian *atma*

(roh) fase pertama sebagai kewajiban suci umat Hindu Bali terhadap leluhurnya dengan melakukan prosesi pembakaran jenazah atau biasa disebut *Ngaben*, maka peneliti tertarik untuk mengetahui prosesi *Ngaben* yang dilaksanakan masyarakat Bali di Desa Paya Tusam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat.

Fenomena tersebut menarik untuk dikaji, untuk melihat pelestarian etnik Bali di luar daerah asalnya dan etnik lain di desa tersebut. Pelestarian kebudayaan Bali dapat dilihat melalui kehidupan budaya atau ritual keagamaan yang mereka anut. Adaptasi etnik Bali ini dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas maupun kehidupan sosial budaya pada masyarakat setempat. Adaptasi tersebut juga dapat dipahami sebagai wujud yang khas dari budaya atau ritual keagamaan etnik Bali yang mereka lestarikan di Desa Paya Tusam.

Tradisi *Ngaben* ini tentunya memiliki arti penting bagi masyarakat Bali. Tapi apakah makna dan proses yang sama juga terjadi pada masyarakat Bali yang ada di Desa Paya Tusam. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan upacara kematian masyarakat Bali di Desa Paya Tusam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, permasalahan tersebut dijabarkan kedalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apa tujuan pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam
3. Kapan dilaksanakan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam
4. Dimana pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam
5. Mengapa dilaksanakan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam
6. Bagaimana proses upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam
7. Perubahan apa saja yang terjadi dalam upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam

### 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni pada **Perubahan Upacara Ngaben Pada Masyarakat Bali di Desa Paya Tusam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat.**

### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti perumusan masalahnya yakni sebagai berikut :

1. Apa tujuan pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?
3. Kapan dilaksanakan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?
4. Dimana pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?
5. Mengapa dilaksanakan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?
6. Bagaimana proses upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?

7. Perubahan apa saja yang terjadi dalam upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam ?

**a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tujuan pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.
2. Untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.
3. Untuk mengetahui kapan dilaksanakan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.
4. Untuk mengetahui dimana pelaksanaan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.
5. Untuk mengetahui mengapa dilaksanakan upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.
6. Untuk mengetahui bagaimana proses upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.
7. Untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi dalam upacara *Ngaben* pada masyarakat Bali di Desa Paya Tusam.

#### **a. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Penambah wawasan keilmuan, khususnya di bidang antropologi dalam hal ritual keagamaan etnik Bali di Desa Paya Tusam.
2. Studi perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
3. Secara praktis juga dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemerintah untuk memahami maupun dalam membuat berbagai kebijakan dalam pelestarian kebudayaan daerah.